

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengembangan Rusunawa (Rumah Susun Sederhana Sewa) kini tengah digencarkan oleh pemerintah tepatnya Kementerian Perumahan Rakyat. Pembangunan rusunawa mahasiswa di seluruh Indonesia masuk kedalam salah satu program pemerintah pusat yang dikenal dengan nama “Program Seribu Tower”. Program ini merupakan salah satu kebijakan strategis yang dianggap tepat karena melihat pertumbuhan penduduk Indonesia yang cukup pesat pertahunnya. Diketahui rata-rata pertumbuhan penduduk Indonesia adalah 2,5 % per-tahun.

Rusunawa mahasiswa yang dibangun setiap kampus, selain menjadi fasilitas tempat tinggal yang layak dan dekat dengan lingkungan kampus, untuk tahun pertama mahasiswa, juga dapat menjadi sarana belajar bagi mahasiswa yang tinggal di hunian vertical. Dengan tinggal di rusunawa, para mahasiswa dapat sepenuhnya menyelesaikan periode transisi perkembangan kehidupan dan mengenal sosio-kultur Pendidikan yang lebih tinggi.

Rusunawa selain sebagai rumah tinggal yang nyaman bagi mahasiswa sekaligus sebagai tempat pembinaan mahasiswa sehingga memiliki kualitas intelektual, social, emosional yang memadai.

12 Tujuan Perancangan

Pembangunan Rumah susun Mahasiswa yang dekat dengan area kampus agar jangkauan mahasiswa antar kampus lebih dekat dan mahasiswa bisa lebih bersosialisasi antar sesama.

13 Pengertian Judul Perancangan

Menurut UUD No.16 tahun 1985 tentang rumah susun yang terdapat dalam pasal 1 ayat (1) adalah : “Bangunan Gedung bertingkat yang dibangun dalam suatu lingkungan yang terbagi dalam bagian-bagian yang distrukturkan secara fungsional dalam arah horizontal maupun vertikal dan merupakan satuan-satuan yang masing-masing dapat dimiliki dan dipergunakan secara terpisah, terutama untuk tempat hunian yang dilengkapi dengan bagian bersama”.

Sejalan dengan perubahan dan perkembangan keadaan, maka rumah susun juga mengalami perubahan pengertian seperti dalam praktik adalah : “Suatu pemilikan bangunan yang terdiri atas bagian-bagian yang masing-masing merupakan satu kesatuan yang dapat digunakan dan dihuni secara terpisah serta dimiliki secara individual berikut bagian-bagian lain dari bangunan itu dan tanah yang merupakan tempat berdirinya bangunan (Gedung) itu yang karena fungsinya digunakan bersama, dimiliki secara bersama-sama oleh pemilik bagian yang dimiliki secara individual tersebut” (Imam Kuswahyono, S. H., M. Hum., 2003:6

14 Lokasi dan Tapak

Perancangan rumah susun ini akan dibangun di Jl. Universitas Nusa Cendana, Kelurahan Lasiana, Kecamatan Kelapa Lima, Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur.



Gambar 1.1 Lokasi tapak

Sumber:

<https://www.google.com/search?q=jl.univesitas+nusa+cendana+kupang&oq=jl.univesitas+nusa+cendana+kupang&aqs=chrome..69i57.16271j0j15&sourceid=chrome&ie=UTF-8>

15 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dapat disimpulkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana cara menerapkan arsitektur hijau pada hasil rancangan?
2. Bagaimana merancang/membangun rumah susun yang nyaman bagi mahasiswa?